

## Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini Dalam Film Animasi *Diva The Series*

Amalia Nurbaiti<sup>1</sup>, Supriyono<sup>2</sup>, Heru Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jl. Ahmad Yani No 40A Purwokerto

<sup>2</sup> UPBJJ-Universitas Terbuka Purwokerto, Jalan Kampus 54 53122 Banyumas Jawa Tengah

<sup>3</sup> Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jl. Ahmad Yani No 40A Purwokerto  
[amalianurbaiti121@gmail.com](mailto:amalianurbaiti121@gmail.com) [supriyono@ecampus.ut.ac.id](mailto:supriyono@ecampus.ut.ac.id) [heru\\_1982@yahoo.com](mailto:heru_1982@yahoo.com)

### Abstract

*This study examined The Series Animated Film Diva from the aspect of social care characters for early childhood. The goal of the study was to find socially caring characters in the animated film Diva The Series. The method used in this study is library research. Researchers reviewed and analyzed the contents of the animated film Diva The Series as a data source from the character aspect of social care. The result of his research is that the character of social care in the animated film Diva The Series consists of: (a) empathy social care that is social care related to the attitude of someone who seems to feel what is felt by others, (b) social care cooperation is social care related to efforts made together to achieve certain goals, (c) social care please help that is social care related to the behavior of helping others who need help without expecting reward. From here, the socially caring characters in the animated film Diva The Series correspond to the development of early childhood social attitudes.*

**Keywords:** Social Care Characters, Animated Movies, and Early Childhood.

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji Film Animasi *Diva The Series* dari aspek karakter peduli sosial untuk anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan karakter peduli sosial dalam film animasi *Diva The Series*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Peneliti mengkaji dan menganalisis isi dari film animasi *Diva The Series* sebagai sumber data dari aspek karakter peduli sosial. Hasil dari penelitiannya adalah karakter peduli sosial di dalam film Animasi *Diva The Series* terdiri atas: (a) peduli sosial empati yaitu peduli sosial kaitannya dengan sikap seseorang yang seolah-olah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, (b) peduli sosial kerjasama yaitu peduli sosial yang kaitannya dengan upaya yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, (c) peduli sosial tolong menolong yaitu peduli sosial yang kaitannya dengan perilaku menolong orang lain yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan. Dari sinilah, karakter peduli sosial dalam film animasi *Diva The Series* sesuai dengan perkembangan sikap sosial anak usia dini

**Kata Kunci:** Karakter Peduli Sosial, Film Animasi, dan Anak Usia Dini.

---

### History

*Received 2021-08-18, Revised 2021-10-22, Accepted 2022-03-02*

---

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, diharapkan bisa membentuk karakter dengan baik (Koesoema, 2015). Pendidikan karakter merupakan segala perilaku positif yang dilakukan oleh siapapun, termasuk orang tua dalam mengembangkan karakter anak usia dini (Fauzi, 2021). Pendidikan karakter menjadi suatu upaya yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etika anak. Pendidikan karakter merupakan upaya proaktif yang dilakukan oleh orang tua untuk membantu anak dalam mengembangkan nilai-nilai etika dan nilai-nilai moral yang baik, seperti kepedulian, kejujuran, kerajinan, keuletan dan ketabahan, tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain (Yaumi, 2016). Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter

yang mulia (*good character*) peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang baik dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhan (Rosidatun, 2018). Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk anak yang memiliki sifat dan watak yang mulia. Salah satu wujud lahirnya pendidikan karakter terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter sangatlah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Dengan memiliki karakter yang baik anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik (Samrin, 2016).

Salah satu karakter yang penting ditanamkan dan dikembangkan dalam pendidikan adalah karakter peduli sosial (*social care*) (Wallur 2010). Karakter peduli sosial merupakan sikap dan tindakan anak untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Nursalim, Muhammad Nawir, Suardi, 2020). Kepedulian sosial sebagai salah satu bagian dari pendidikan karakter, yaitu suatu sikap dan perilaku seseorang yang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan. Kepedulian sosial ini merupakan tindakan sadar manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Setiap orang membutuhkan bantuan satu sama lain (Agung, Putry, 2018). Karakter peduli sosial tidak dapat dilepaskan dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk memahami arti situasi sosial. Dari sini, dapat diidentifikasi bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan seseorang yang selalu ingin membantu orang lain dengan dilandasi kesadaran sosial. Kepedulian sosial sendiri dimulai dari kemauan “memberi” bukan “menerima” (A. Tabi’in, 2017).

Namun seiring dengan perkembangan zaman, di era globalisasi ini nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi khususnya dikalangan generasi muda atau kalangan pelajar. Nilai-nilai kepedulian sosial yang saat ini mulai luntur contohnya sikap acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, tidak setia kawan dan lain sebagainya. Penyebab lunturnya nilai-nilai tersebut sangat beragam, diantaranya karena kesenjangan sosial atau status sosial, karena sikap egois masing-masing individu, kurangnya pemahaman atau penanaman tentang nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati. Oleh karena itu, penting bagi para orang tua maupun pendidik untuk menanamkan sikap kepedulian sosial pada anak sejak usia dini sebagai bekal untuk kehidupan mendatang, agar anak memiliki sikap kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari sinilah, salah satu sarana atau media penting yang dijadikan dan dimanfaatkan anak usia dini untuk belajar sikap peduli sosial adalah film animasi anak. Film animasi anak dipandang sebagai suatu hasil dari proses di mana objek-objek yang digambarkan atau divisualisasikan tampak hidup. Gambar digerakkan melalui perubahan sedikit demi sedikit dan teratur sehingga memberikan kesan hidup (Syafudin 2013) yang disukai oleh anak-anak usia dini. Melalui film animasi ini anak-anak usia dini tidak hanya memperoleh hiburan saja dari film yang ditonton, tetapi juga dapat memperoleh

nilai-nilai positif yang terkait dengan karakter peduli sosial. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti tentang film animasi sebagai media pendidikan karakter peduli sosial anak usia dini. Adapun film yang akan diteliti dan dikaji adalah film animasi Diva the Series.

Sebagaimana yang telah diketahui, anak usia dini merupakan anak yang suka meniru apa saja yang dilihatnya. Agar karakter peduli sosial anak usia dini dapat tercapai dengan baik, maka orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini. Film animasi Diva The Series ini merupakan film yang diproduksi oleh PT. Kastari Sentra Media. Film tersebut menceritakan kegiatan sehari-hari Diva bersama Pupus dan teman-temannya, Mona, Febi, Putu dan Tomi. Film animasi Diva The Series banyak digemari anak-anak di Indonesia karena tokoh-tokohnya yang unik dan juga ceritanya yang menarik. Diva The Series memiliki banyak episode cerita yang menarik dan di dalamnya terdapat pesan-pesan pendidikan yang baik dan dikemas dengan menarik sehingga lebih mudah di serap oleh anak-anak.

Film Diva the Series ini diperankan oleh Diva, Pupus, dan teman-temannya. Mereka memiliki karakter yang berbeda-beda. Diva adalah tokoh utama dalam film animasi Diva the Series ini. Diva memiliki ciri khas, yaitu rambutnya selalu diikat di kanan dan kiri. Diva memiliki karakter yang baik, suka menolong, sopan, pemberani, dan cerdas. Diva kerap kali membantu siapa pun yang membutuhkan bantuan. Diva juga memiliki seekor kucing kesayangannya, yaitu Pupus. Pupus merupakan kucing kesayangan Diva, keduanya selalu bermain bersama. Pupus memiliki bulu putih yang lembut dan selalu menemani Diva ke mana saja. Mona merupakan teman Diva memiliki rambut berponi dan digera. Mona juga sering membawa kipas ke mana-mana. Mona memiliki sifat yang ramah dan baik. Febi adalah teman Diva, dia memiliki rambut kriting ikal dan memiliki kulit yang gelap. Ia merupakan anak yang pemberani. Putu adalah teman Diva dan mempunyai rambut berwarna coklat dan sering menggunakan ikat rambut. Putu merupakan anak yang rajin dan suka menolong. Tomi juga merupakan teman Diva yang berasal dari keluarga kaya. Tomi suka menolong teman-temannya. Tomi juga merupakan anak yang baik.

Dengan melalui tayangan film Diva the Series tersebut diharapkan anak-anak dapat meniru perilaku-perilaku peduli sosial dan diterapkan pada kehidupan nyata. Seperti halnya ketika ingin mengajarkan anak sikap peduli sosial, anak akan lebih mengerti dan meniru perilaku peduli sosial jika dia melihat sendiri perilaku peduli sosial. Ketika kita ingin mengenalkan karakter peduli sosial pada anak, maka bisa menggunakan alternatif film sebagai media dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial pada diri anak. Dari sinilah, penelitian ini akan fokus meneliti karakter peduli sosial anak usia dini yang terdapat dalam Film Animasi Diva The Series.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis yang fokus pada studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mencari dokumen-dokumen

yang dibutuhkan, dokumen-dokumen ini di dapat dari data tertulis maupun media elektronik/internet untuk mendapatkan data yang diinginkan (Bahri, 2020). Model analisis isi ini juga digunakan untuk mengungkapkan karakter peduli sosial yang terdapat dalam Film Animasi *Diva The Series*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Artinya, penjelasan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif (Umar 2019) tentang karkter peduli sosial anak usia dini dalam Film Animasi *Diva The Series*. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik dokumentasi, yaitu peneliti mencari data mengenai karakter peduli sosial yang ada dalam Film Animasi *Diva The Series* dengan menonton untuk memahami isi dari film yang ada dalam film tersebut tentang karakter peduli sosial anak usia dini yang nantinya akan dianalisis (Hardani 2020).

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengunduh video film animasi *Diva The Series* di channel youtube *Diva The Series* yang akan dijadikan objek penelitian, menonton dan menyimak berulang-ulang film animasi *Diva The Series* supaya memahami jalan cerita film animasi *Diva The Series*, mengamati kejadian-kejadian di dalam film animasi *Diva The Series* yang menampilkan pendidikan karakter peduli sosial, mendeskripsikan kejadian-kejadian di dalam film animasi *Diva The Series* dalam bentuk tulisan, dan menganalisis karakter peduli sosial dalam film animasi *Diva The Series* (Sugiyono 2015).

Analisis isi dilakukan dengan tujuh tahap; (1) peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin diteliti, yaitu peneliti merumuskan dan mencatat hal-hal penting terkait karakter peduli sosial dalam film *Diva the Series*; (2) mendefinisikan istilah-istilah karakter peduli sosial yang terdapat dalam film kemudian dijelaskan secara rinci; (3) mengkhususkan unit yang akan diteliti dalam langkah ketiga yang memfokuskan karakter peduli sosial yang terdapat dalam film *Diva the Series*; (4) mencari data terkait karakter peduli sosial dalam film *Diva the Series*; (5) membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan aspek karakter peduli sosial dalam film *Diva the Series*; (6) merencanakan temuan karakter pedlui sosial dalam film animasi *Diva The Series* yang diteliti; (7) merancang pengkodean kategori temuan karakter peduli sosial dalam film *Diva the Series* (Sari, Milya 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam Film Animasi *Diva The Series*, yang menjadi pusat penceritaan adalah *Diva*, *Pupus*, *Mona*, *Febi*, *Putu*, dan *Tomi*. Mereka adalah sahabat yang selalu bermain bersama. Melalui kegiatan bermain yang dilakukan tokoh-tokoh inilah, maka karakter peduli sosial anak usia dini dapat ditemukan, diidentifikasi, dan di analisis dalam konteks karakter peduli sosial dalam perkembangan anak usia dini. Adapun karakter peduli sosial anak usia dini dalam film animasi *Diva The Series* ditemukan dan dikaji sebagai berikut.

## 1. Karakter Empati

Empati merupakan kepribadian seseorang yang memposisikan dirinya sama dengan orang lain. Empati merupakan hal mendasar yang sangat penting untuk dimiliki oleh anak supaya kecerdasan sosialnya berkembang dengan baik. Dengan memiliki sikap empati terhadap orang lain, maka hubungan yang terjalin dapat menjadi lebih dekat karena bisa saling merasakan dan memahami perasaan, kebutuhan, dan keadaan hati satu sama lain (Hutami 2020). Dalam film animasi *Diva The Series* ditemukan karakter peduli sosial empati pada episode “Temanku Sakit” dan “Febi Jangan Sedih”, dan “Ayo Kita Berbagi”.

Episode “Temanku Sakit”

Mona : Diva, nanti sore kamu bawa apa untuk febi?

Diva : Apa ya? Mungkin aku akan bawakan jeruk untuk febi.

Mona : Kalau aku, em...

Tomi : Alah, ngapain sih ikut jenguk febi segala, besok juga febi sembuh.

Mona : Tomi, kita harus menjenguk teman kita yang sakit.

Dalam episode “Temanku Sakit” terdapat beberapa tokoh yang memerankan perilaku empati terhadap teman mereka, yaitu Febi yang sedang sakit, tokoh-tokoh tersebut yaitu Mona, Diva, dan Putu. Pada episode “Temanku Sakit” menceritakan Febi yang tidak berangkat sekolah karena sakit. Febi merupakan teman dekat Diva, Mona, Putu, dan Yomi. Maka dari itu, saat mengetahui bahwa Febi sedang sakit, Diva, Mona, dan Putu pun merasa kasihan dengan Febi dan mereka berinisiatif untuk menjenguk febi di rumahnya.

Dari episode tersebut, Diva dan teman-temannya memerankan karakter kepedulian sosial berupa empati terhadap temannya. Sikap peduli sosial itu ditunjukkan ketika Diva, Mona, dan Putu menjenguk Febi yang sedang sakit. Ketika mereka mendengar Febi sakit, mereka langsung berinisiatif untuk menjenguk Febi. Mereka menjenguk Febi bukan karena paksaan dari siapa pun, tapi karena karakter peduli sosial mereka yang memiliki rasa empati terhadap teman dekat mereka yang sedang sakit. Sikap kepedulian sosial empati ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak usia dini, karena dengan mengajarkan sikap peduli sosial empati kepada anak sejak usia dini, maka anak akan menjadi lebih peka terhadap keberadaan orang lain di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan tokoh-tokoh yang memerankan perilaku sosial berempati, ditemukan karakter peduli sosial empati dalam episode “Temanku Sakit”, di mana karakter peduli sosial empati ini diperankan oleh Diva, Mona, dan Putu yang ingin menjenguk Febi yang sedang sakit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa contoh perilaku empati yang terdapat dalam episode “Temanku Sakit” dapat dijadikan contoh, kebiasaan yang dapat diajarkan dan diterapkan kepada anak usia dini dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

## Episode “Febi Jangan Sedih”

- Mona : Eh itu si febi kenapa toh, dari kemarin kok cuma diem kaya gitu?
- Putu : Iya, kenapa dia ya? Diva, kamu tahu ngga?
- Diva : Wah, aku juga ngga tau tuh, kemarin sempat aku tanyain tapi febi ngga mau jawab.
- Mona : kasihan loh dia, mbok coba ditanyain lagi.
- Diva : Ayo, kita samperin yuk.
- Mona : Ayo.

Dalam episode “Febi Jangan Sedih” terdapat beberapa tokoh yang memerankan perilaku empati terhadap Febi. tokoh-tokoh tersebut adalah Mona, Diva, dan Putu. dalam episode “Febi Jangan Sedih” menceritakan Febi yang ditinggal ayahnya bekerja, Febi pun merasa sedih dan ingin ikut bersama ayahnya. Karena hal tersebut, setiap hari Febi terus bersedih dan tidak mau berbicara dengan siapapun. saat sedang asyik bermain, Mona, Diva, dan Putu melihat Febi yang sedang duduk sendirian di ayunan. Mereka merasa kasihan dengan keadaan Febi yang terus murung setiap hari. Mereka pun menghampiri Febi dan ingin menghibur Febi agar tidak sedih lagi. Saat mereka menghampiri Febi, Febi tetap tidak mau berbicara apapun dan langsung pergi meninggalkan mereka. Diva, Mona, dan Putu pun semakin bingung dengan sikap Febi dan mereka pun terus mencari cara agar Febi tidak bersedih lagi. Dari cerita di atas dapat diketahui bahwa sebagai makhluk sosial memang wajar ketika kita memiliki rasa empati terhadap lingkungan sekitar dan mau membantu sesama karena makhluk sosial merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dan pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupan ini.

Berdasarkan tokoh yang memerankan karakter peduli sosial empati dalam episode “Febi Jangan Sedih” ditemukan berupa perilaku empati terhadap teman, di mana perilaku empati tersebut ditunjukkan oleh Diva, Mona, dan Putu yang kasihan melihat Febi yang terus bersedih setiap hari karena ditinggal ayahnya bekerja. Mereka pun terus berusaha menghibur Febi agar tidak sedih lagi. Dari gambaran di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter peduli sosial berupa empati merupakan perbuatan positif yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan dari orang lain. Hal itu dilakukan karena mereka ikut merasakan dan memahami perasaan Febi yang kehilangan ayahnya yang pergi bekerja. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perilaku empati yang terdapat dalam episode “Febi Jangan Sedih” dapat dijadikan contoh, kebiasaan yang dapat diajarkan dan diterapkan kepada anak usia dini dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

## Episode “Ayo Kita Berbagi”

- Putu : Sepertinya itu nenek pengemis, bajunya aja sobek-sobek.
- Diva : Nenek cari siapa?
- Nenek : Maaf, nenek lapar, nenek minta makanan.

- Divi : Oh, nenek belum makan ya? Sebentar ya divi ambilkan makanan untuk nenek.
- Nenek : Terima kasih ya.
- Divi : Ini nek, kebetulan makanan di rumah masih ada.
- Nenek : Wah, terima kasih ya.

Dalam episode “Ayo Kita Berbagi” Divi memerankan perilaku empati terhadap nenek pengemis. Dalam episode “Ayo Kita Berbagi” menceritakan Divi, Febi, Putu, dan Pupus yang sedang bermain. Saat asyik bermain, ada nenek pengemis yang datang ke rumah Divi. Divi pun menghampiri nenek tersebut dan menanyakan keperluan nenek pengemis datang ke rumah. Ternyata nenek tersebut kelaparan karena belum makan, Divi pun segera mengambilkan makanan dan diberikan kepada nenek pengemis itu. Dari cerita di atas dapat diketahui bahwa sebagai seorang makhluk sosial harus memiliki rasa empati terhadap lingkungan sekitar dan mau membantu sesama. Makhluk sosial merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dan pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupan ini.

Berdasarkan karakter peduli sosial empati yang terdapat dalam episode “Ayo Kita Berbagi” dapat ditemukan perilaku empati, di mana perilaku empati tersebut ditunjukkan oleh Divi yang tidak tega melihat nenek pengemis yang sedang kelaparan. Divi pun segera memberikan makanan kepada nenek pengemis tersebut. Dari penjelasan di atas dapat menyimpulkan bahwa karakter peduli sosial berupa empati merupakan perbuatan positif yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan dari orang lain. Hal itu dilakukan karena mereka ikut merasakan dan memahami perasaan nenek pengemis itu yang merasakan kelaparan karena belum makan. Berdasarkan tokoh yang memerankan perilaku empati, ditemukan bahwa perilaku empati yang terdapat dalam episode “Ayo Kita berbagi” dapat dijadikan contoh, kebiasaan yang dapat diajarkan dan diterapkan kepada anak usia dini dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

## 2. Karakter Kerja sama

Kerja sama merupakan bagian dari bentuk peduli sosial. Kerja sama adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dilakukan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan bersama, tujuan yang membawa kebaikan bersama (McDonald 2010). Dalam film animasi *Divi The Series* ini terdapat beberapa episode yang menyampaikan karakter peduli sosial kerjasama untuk anak-anak, yaitu “Divi Sakit” dan “Mona ingin Kurus”.

Episode “Divi Sakit”

- Putu : Divi masih sakit, ya?
- Febi : Iya, Divi masih sakit. Soalnya dia ngga mau minum obat.
- Tomi : Wah, gawat tuh.

Mona : Gimana caranya diva mau minum obat ya? Kamu punya ide ngga tom?  
 Putu : Emmm... Nah aku punya ide, sini aku bisikin

Dalam episode “Diva Sakit” menggambarkan teman-teman Diva yang memiliki karakter peduli sosial dalam bekerjasama. Dalam episode tersebut menceritakan Diva yang sedang sakit, tapi dia tidak mau minum obat. Ibu diva pun sudah membujuk dengan berbagai cara. Bahkan di hari pertama Diva sakit, Mona dan Febi datang menjenguk Diva dan membujuk Diva untuk minum obat, tapi Diva tetap tidak mau minum obat. Di sekolah, Mona dan Febi terus memikirkan cara agar diva mau minum obat, tiba-tiba Putu dan Tomi menghampiri Mona dan Febi yang tidak ikut bermain pada hari sebelumnya. Mona dan Febi pun menceritakan bahwa mereka menjenguk Diva yang masih sakit dan tidak mau minum obat. Putu dan Tomi pun membantu Mona dan Febi mencari cara untuk membantu Diva.

Mereka bekerjasama mencari cara agar Diva mau minum obat dan bisa cepat sembuh. Akhirnya, mereka pun menemukan cara meminum obat dengan asyik tanpa terasa pahit. Sepulang sekolah mereka pun datang ke rumah Diva dan mempraktikkan cara meminum obat yang asyik. Cara tersebut pun berhasil dan Diva mau meminum obat, sehingga Diva sembuh dari sakitnya.

Dari data di atas, dapat ditemukan bahwa teman-teman Diva menyampaikan karakter peduli sosial berupa kerja sama. Karakter tersebut merupakan tindakan positif buat anak karena mereka mau bekerjasama untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi teman, Diva yang sakit dan tidak mau minum obat. Para tokoh melakukan kerja sama dengan sukarela tanpa ada paksaan dari siapapun. Tokoh-tokoh anak itu merepresentasikan posisinya sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, jadi harus saling bekerjasama untuk membantu sesama anak lainnya.

Berdasarkan karakter peduli sosial kerja sama yang terdapat dalam episode “Diva Sakit” peneliti dapat menemukan temuan berupa perilaku kerja sama, di mana perilaku kerjasama tersebut ditunjukkan oleh Mona, Febi, Putu, dan Tomi yang berusaha mencari cara agar Diva mau minum obat agar sembuh. Mereka pun bekerjasama mencari cara minum obat yang asyik agar tidak terasa pahit. Cara mereka pun berhasil dan Diva mau minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa karakter peduli sosial berupa kerjasama merupakan tindakan positif yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan dari orang lain. Berdasarkan pemeranan tokoh perilaku kerjasama. Di sini dapat disimpulkan bahwa perilaku kerja sama yang terdapat dalam episode “Diva Sakit” dapat dijadikan contoh, kebiasaan yang dapat diajarkan dan diterapkan kepada anak usia dini dalam bersosialisasi di lingkungan sekitarnya sehingga karakter peduli sosial bisa terbentuk pada diri anak usia dini.

#### Episode “Mona Ingin Kurus”

Ibu Mona : Oiya, tanten boleh minta tolong ngga? Tolong bujuk mona supaya mau makan, kalau dia tidak mau makan, nanti mona bisa sakit.



- Febi : Oh, jadi mona sedang mogok makan ya, pantas saja, tadi si sekolah dia tidak bawa bekal.
- Ibu Mona : Iya, tante juga ngga ngerti kenapa mona tiba-tiba jadi begini.
- Diva : Aha, aku punya ide. kami permisi dulu ya tante nanti kami kembali lagi. Yuk feb, ayo pus.
- Diva : Hai mona, kami mau piknik di kamarmu.
- Mona : Piknik?
- Febi : beta bawa kue keju dan coklat kacang, oiya tadi mama beta bawain beta sebotol jus jeruk.
- Diva : Ibuku juga bawain es teh, buah-buahan, biskuit, dan roti isi.
- Mona : Aduh enak-enak banget sih makanan pikniknya, mau dong.

Dalam film animasi *Diva the Series* tokoh yang memerankan karakter peduli sosial kerjasama dalam episode “Mona ingin Kurus” yaitu Diva, Pupus, dan Febi. Episode “Mona ingin Kurus” menceritakan mona yang tidak mau makan karena ingin sekali kurus. Ibu mona dan teman-temannya pun bingung dengan sikap Mona yang tidak mau makan sama sekali dan ibu Mona khawatir nantinya Mona bisa sakit karena tidak mau makan. Ibu Mona pun meminta bantuan Diva, Febi, dan Pupus untuk membujuk Mona agar mau makan. Diva pun punya ide agar Mona mau makan lagi. Diva, Febi, dan Pupus bekerja sama untuk mengadakan piknik di kamar Mona dan membawa banyak makanan agar mona tergoda dengan makanan tersebut dan dia mau makan. Diva, Febi, dan Pupus pun terus menggoda Mona untuk ikut bergabung dan makan bersama mereka. Tak lama kemudian, Mona pun tidak kuat menahan rasa lapar dan keinginannya untuk makan. Rencana Diva, Febi, dan Pupus membujuk mona untuk makan berhasil. Mona mau makan lagi.

Data ini menunjukkan bahwa teman-teman Diva memiliki karakter peduli sosial berupa kerja sama. Karakter tersebut merupakan tindakan positif karena mereka mau bekerja sama untuk membantu mona yang mogok makan agar mau makan lagi. Mereka melakukan semua itu dengan sukarela karena Mona merupakan teman dekat Diva, Febi, dan Pupus dan mereka tidak mau melihat Mona jadi sakit karena tidak mau makan.

Berdasarkan karakter peduli sosial kerja sama yang terdapat dalam episode “Mona ingin Kurus” ditemukan karakter peduli sosial dalam perilaku kerjasama, yang dilakukan oleh Diva, Febi, dan Pupus yang berusaha mencari cara agar Mona mau makan lagi. Mereka pun bekerjasama mengadakan piknik di kamar Mona dengan membawa banyak makanan. Mereka terus menggoda mona agar mau ikut bergabung dan makan. Cara mereka pun berhasil dan Mona mau makan seperti biasa lagi. Dari gambaran di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter peduli sosial berupa kerjasama merupakan tindakan positif yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan dari orang lain. Berdasarkan tokoh-tokoh anak yang memerankan perilaku kerja sama, dapat diidentifikasi bahwa perilaku kerja sama yang terdapat dalam episode “Mona ingin Kurus” dapat dijadikan nilai untuk

membangun kebiasaan bekerja sama pada anak usia dini sehingga anak-anak bisa bekerja sama dengan teman-temannya dalam menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi temannya..

### 3. Karakter Tolong menolong

Tolong menolong dalam adalah suatu kewajiban setiap orang termasuk anak-anak, sudah seharusnya tolong menolong bisa dipraktikan anak usia dini dalam kehidupan sehari-harinya. Tolong menolong ini dilakukan oleh kuat menolong pada lemah, dan yang mempunyai kelebihan menolong yang kekurangan (Hutami 2020). Menurut Baron dan Byrne (2005) perilaku menolong merupakan suatu perilaku yang berwujud membantu individu lain yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan timbal balik dari orang yang telah memberikan bantuan (Hartati Aluh 2019). Dalam film animasi *Diva the Series* terdapat beberapa karakter peduli sosial tolong menolong. Karakter peduli sosial tolong menolong itu terdapat dalam episode “Apotek Hidup”, “Diva Cegukan”, dan ‘Tomi Suka Marah”

Data:

Episode “Apotek Hidup”

Diva : Aku lempar keras-keras ya, ayo tangkap!

Febi : yeey, beta tangkap. Awas pus, giliranmu.

Pupus : Siapa takut, hap!

Mona : Mundur feb, biar aku yang tangkap. Aw, aduh lututku lecet dan berdarah.

Diva : Wah... harus segera diobati. Ayo kita ke apotekku.

Dalam film animasi *Diva the Series* tokoh yang memerankan perilaku tolong menolong dalam episode “Apotek Hidup” adalah Diva. Pada episode “Apotek Hidup” ini menceritakan Diva, Mona, Febi, dan Pupus yang sedang bermain bola. Mereka sangat asyik bermain. Saat giliran Mona ingin menangkap bola, tiba-tiba Mona tersandung dan dia pun terjatuh, kaki mona pun terluka. Melihat hal tersebut, Diva dengan sigap menolong Mona dengan mengajak mona ke Apotek Hidup miliknya untuk mengobati luka mona. Mereka pun bergegas ke Apotek hidup dan membantu Mona menyembuhkan lukanya. Dari cerita di atas dapat diketahui bahwa sebagai makhluk sosial sudah seharusnya kita memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan. Mengingat bahwa kita juga pasti membutuhkan bantuan orang lain juga.

Berdasarkan karakter peduli sosial tolong menolong yang terdapat dalam episode “Apotek Hidup” dapat diidentifikasi temuan berupa perilaku tolong menolong, di mana perilaku tolong menolong tersebut ditunjukkan oleh Diva, Febi, dan Pupus yang menolong Mona yang sedang terluka karena terjatuh. Mereka mengajak Mona ke apotek hidup Diva dan membantu mengobati luka Mona dengan daun binaho. Luka mona pun terobati.

Dari data ini dapat ditemukan bahwa karakter peduli sosial berupa tolong menolong merupakan tindakan sosial positif yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan dari orang lain. Perilaku Diva, Febi, dan Pupus dalam menolong Mona menunjukkan mereka memiliki kepekaan menolong

temannya yang sedang membutuhkan bantuan. Ini merupakan tindakan kepedulian sosial positif yang dilakukan dengan sukarela dan atas dasar kemauan sendiri tanpa mengharapkan imbalan apapun. Berdasarkan tokoh-tokoh yang memerankan perilaku tolong menolong dapat diidentifikasi bahwa perilaku tolong menolong yang terdapat dalam episode “Apotek Hidup” dapat dijadikan contoh untuk membangun kebiasaan peduli sosial pada anak yang dapat diajarkan dan diterapkan kepada anak usia dini dalam kehidupan sehari-harinya.

Episode “Diva Cegukan”

- Putu : Diva, aku punya cara untuk menyembuhkan cegukan kamu  
Diva : Gimana Put?  
Mona : Jangan ngagetin loh put  
Febi : Iya, nanti beta juga ikutan kaget.  
Putu : Emangnya tomi suka ngagetin ya?  
Putu : Sekarang coba kamu minum segelas air, setelah itu kamu menunduk, lalu berdiri tegak pelan-pelan, sambil menghabiskan air dalam mulutmu. Ayo coba diva, ayo.  
Diva : Baik put, aku coba ya.

Dalam film animasi *Diva the Series* tokoh yang memerankan perilaku tolong menolong dalam episode “Diva Cegukan” adalah Mona, Febi, Putu, dan Tomi. Dalam episode “Diva Cegukan” menceritakan Diva yang cegukan dan teman-teman Diva berusaha menolong Diva agar sembuh dari cegukannya. Setelah usaha yang dilakukan, Mona, Mebi, Tomi tidak berhasil, kemudian Putu datang dan mencoba menolong Diva agar cegukannya berhenti. Putu meminta Diva untuk meminum segelas air. Setelah itu menundukkan kepalanya lalu berdiri tegak pelan-pelan, sambil menghabiskan air dalam mulut Diva. Diva pun mengikuti saran dari Putu, dan benar cara Putu itu berhasil. Diva berhenti dan sembuh cegukan. Dari cerita di atas dapat diketahui bahwa sebagai makhluk sosial sudah seharusnya kita memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan. Mengingat bahwa kita juga pasti membutuhkan bantuan orang lain juga.

Berdasarkan karakter peduli sosial tolong menolong yang terdapat dalam episode “Diva Cegukan” dapat diidentifikasi bahwa perilaku tolong menolong ditunjukkan oleh Mona, Febi, Putu, dan Tomi yang menolong Diva yang sedang cegukan. Mona, Mebi, dan Tomi pun melakukan berbagai cara untuk menyembuhkan Diva dari cegukan, tapi tidak berhasil, kemudian Putu datang dan mencoba menolong Diva agar cegukannya berhenti. Putu meminta Diva untuk meminum segelas air. Setelah itu menundukkan kepalanya, lalu berdiri tegak pelan-pelan, sambil menghabiskan air dalam mulut Diva. Diva pun mengikuti saran dari Putu. Cara Putu itu berhasil, Diva berhenti dan sembuh cegukan.

Dari data ini ditemukan bahwa karakter peduli sosial berupa tolong menolong merupakan tindakan baik yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan dari orang lain. Tindakan menolong Mona, Febi, Tomi, dan Putu menunjukkan mereka memiliki kepedulian sosial dalam menolong temannya yang sedang membutuhkan bantuan. Tindakan menolong yang dilakukan dengan sukarela dan atas dasar kemauan sendiri tanpa mengharapkan imbalan apapun. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perilaku tolong menolong yang terdapat dalam episode “Diva Cegukan” dapat dijadikan contoh untuk membangun sikap kepedulian sosial anak usia dini melalui tindakan menolong yang dapat diajarkan pada anak usia dini.

#### Episode “Tomi Suka Marah”

Putu : Febi, kamu kenapa?

Febi : Aduh, beta jatuh waktu mau mengambil mainan itu.

Diva : Ayo, kita bawa ke puskesmas.

Dalam episode “Tomi Suka Marah” terdapat beberapa tokoh yang memerankan perilaku tolong menolong, yaitu Diva, dan Putu. Dalam episode tersebut diceritakan Febi yang sedang berusaha membereskan mainan yang berada di lemari. Saat Febi ingin mengambil bola yang berada di atas lemari menggunakan kursi, Febi terjatuh dari kursi tersebut. Febi pun menangis kesakitan. Kemudian Putu dan Diva datang membantu Febi yang sedang kesakitan dan segera membawa Febi ke puskesmas. Dari data ini diketahui bahwa sebagai makhluk sosial sudah seharusnya anak-anak saling memberi bantuan kepada anak lain yang membutuhkan bantuan.

Berdasarkan karakter peduli sosial tolong menolong yang terdapat dalam episode “Tomi Suka Marah” dapat ditemukan sikap kepedulian sosial melalui perilaku tolong menolong yang ditunjukkan oleh Diva dan Putu yang menolong Febi yang terjatuh. Diva dan Putu segera membawa Febi ke puskesmas untuk diobati lukanya. Dari sini dapat diidentifikasi bahwa karakter peduli sosial yang berupa perilaku tolong menolong merupakan tindakan positif yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan dari orang lain dalam memberikan bantuan pada yang membutuhkan. Perilaku Diva dan Putu menunjukkan sikap kepedulian sosial dalam menolong temannya yang sedang membutuhkan bantuan. Ini merupakan tindakan baik yang harus ditiru anak usia dini, yaitu menolong teman yang membutuhkan bantuan dengan sukarela dan atas dasar kemauan sendiri tanpa mengharapkan imbalan apapun. Perilaku tolong menolong sebagai bentuk kepedulian sosial anak ini penting untuk ditanamkan pada anak usia dini.

Dari analisis di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa karakter peduli sosial yang diinternalisasikan Film Animasi *Diva The Series* pada anak usia dini meliputi peduli sosial dalam berempati, bekerjasama, dan menolong. Karakter-karakter peduli sosial ini diperankan oleh tokoh-tokoh dalam film animasi *Diva the Series* yang dapat dengan mudah dipahami oleh anak usia dini. Di sinilah, karakter peduli sosial yang diperankan para tokoh dalam Film Animasi *Diva The Series*

adalah karakter peduli sosial yang relevan dengan perkembangan anak usia dini. Dengan menonton film yang memiliki pesan-pesan positif kepedulian sosial di dalamnya, maka anak usia dini akan dengan mudah memahami dan mempraktikkan karakter peduli sosial yang ada di dalamnya. Ini artinya, Film Animasi *Diva The Series* merupakan film yang bisa dijadikan sebagai sarana dan media dalam menanamkan dan menginternalisasikan karakter peduli sosial pada anak usia dini.

## KESIMPULAN

Film animasi *Diva The Series* merupakan film yang tepat untuk ditonton oleh anak usia dini karena alur ceritanya menarik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Salah satunya nilai yang terkait dengan karakter peduli sosial diperankan melalui interaksi dan komunikasi antartokoh yang membangun suatu peristiwa atau kejadian. Karakter peduli sosial yang diperankan oleh tokoh-tokohnya terdiri atas karakter peduli sosial empati, kerjasama, dan menolong. Karakter peduli sosial empati ditunjukkan melalui sikap tokoh yang peduli sosial kaitannya dengan sikap anak yang seolah-olah merasakan apa yang dirasakan oleh anak lain. Karakter peduli sosial kerjasama berupa kepedulian sosial yang kaitannya dengan upaya yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Karakter peduli sosial tolong menolong ditunjukkan tokoh melalui kepedulian sosial yang kaitannya dengan perilaku anak yang menolong anak lain yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan. Dari sinilah, karakter peduli sosial dalam film animasi *Diva The Series* sesuai dengan perkembangan sikap sosial anak usia dini yang bisa diinternalisasikan pada anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabi'in. 2017. "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial." *Jurnal Ijtima'ia* 01 (01).
- Agung, Putry, Yulistyas Dwi Asmira. 2018. "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain Peran Di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung." *Jurnal Caksana\_Pendidikan Anak Usia Dini* 01 (02).
- Bahri, Idik Saeful. 2020. *Perlindungan Upah Bagi Pekerja Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Bahasa Rakyat.
- Fauzi. 2021. *Menguatkan Peran Pendidikan Keluarga*. Purwokerto: Stain Press.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartati Aluh, dan Haeratunnisa. 2019. "Pengaruh Konseling Behavioristik Terhadap Perilaku Menolong Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Mataram." *Jurnal Realita* 04.
- Hutami, Dian. 2020. *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak: Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara.
- Koesoema, Doni. 2015. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.

- McDonald, Kelly. 2010. *Cara Bekerja Sama Dan Memimpin Orang*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nursalim, Muhammad Nawir, Suardi, Hasnah K. 2020. *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. AA. Rizky.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- Samrin. 2016. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)." *Jurnal Al-Ta'dib* 09 (01).
- Sari, Milya, Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. Natural Science." *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafrudin, Chabib. Wahyu Pujiyono. 2013. "Pembuatan Film Animasi Pendek 'Dahsyatnya Sedekah' Berbasis Multimedia Menggunakan Teknis 2D Hybrid Animation Dengan Pemanfaatan Graphic." *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 01 (01).
- Umar, Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Ponorogo: IAIN Ponorogo Press.
- Wallur, Verra. 2010. *Mengoptimalkan Kepedulian Sosial Masyarakat*. Jakarta: Grasindo.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*. Jakarta: Prenada.